

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGUNAAN M-BANKING BAGI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UNTIRTA

¹M. Akbar Aulia, ²Nabila Fajrin, ³Zelda Salma Savira, ⁴Ina Marlina, ⁵A. Khotibul Umam, ⁶Titania Mukti

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang–Indonesia

Email: 5554230098@untirta.ac.id

Abstract

This research examines the factors influencing the decision to use m-banking for UNTIRTA Sharia economics students. This quantitative research uses multiple linear regression analysis. The population in this study were all UNTIRTA Sharia economics students. The data is primary data using a questionnaire and distributed as many as 101 results. The sampling technique is to use the lameshow formula. This research is quantitative research with data analysis methods using multiple linear regression. The results of this research state that there is a positive influence between the quality of trust on the decisions of Islamic economics students as proven by the results of the partial correlation test which shows a significance of $0.002 < 0.050$ and a t value of $3,231 > 0.134$. The research results show that M-banking has an influence on Sharia economics students' decisions on M-banking, where this is proven by the partial correlation results which show a significance value of $0.002 < 0.050$.

Keywords: *Trust, security, decisions.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, segala sesuatunya dibutuhkan dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu, banyak hal di dunia ini yang berkembang terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Setiap perkembangan di era globalisasi ini memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Bank mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Tentu saja tidak semua negara bisa melepaskan diri dari pembayaran yang menggunakan uang sebagai media transaksinya. Karena perannya tersebut, sektor perbankan menjadi sangat penting dalam jantung perekonomian negara.

Hampir semua informasi dan keragaman di dunia dapat ditemukan di Internet. Penggunaan Internet terjadi dalam berbagai cara, termasuk di sektor perbankan. Dalam dunia perbankan, kemajuan sistem teknologi informasi membuat perbankan harus mengikuti tren perubahan. Mengingat tingginya permintaan di sektor perbankan, tuntutan bank untuk menyederhanakan layanannya menjadi semakin penting. Beragam fasilitas keuangan diberikan kepada konsumen sehingga dapat diakses kapan saja, di

¹ Corresponding author: 5554230098@untirta.ac.id

mana saja, dan dengan berbagai cara. Salah satu fungsi perbankan yang membantu menunjang aktivitas transaksi keuangan adalah mobile banking.

Mobile banking adalah layanan transaksi perbankan yang menggunakan media elektronik sebagai perantaranya, dimana nasabah menggunakan media komunikasi seperti komputer atau telepon seluler di suatu lokasi seperti rumah, kantor bisnis, atau non-fisik. bank (cabang). Telepon rumah, dll. Saat ini dalam dunia perbankan, termasuk perbankan syariah, dimana perkembangan teknologi mengalami kemajuan pesat, bank-bank meluncurkan aplikasi perbankan elektronik, yaitu operasional perbankan melalui Internet, dan menjalankan bisnis dengan menggunakan kemajuan teknologi. Saat ini, industri perbankan menawarkan banyak kemudahan kepada nasabahnya.

Semua itu dilakukan untuk memastikan aktivitas perbankan seperti transaksi dan aktivitas lainnya dapat berlangsung lancar dan semakin menunjang aktivitas perekonomian. Pesatnya perkembangan sistem yang memanfaatkan teknologi telah mengubah aktivitas kehidupan manusia di berbagai bidang. Teknologi informasi kini menjadi alat atau sarana penunjang aktivitas manusia. Hampir semua informasi dapat diakses melalui Internet. Internet digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk di sektor perbankan. Dalam dunia perbankan, kemajuan sistem teknologi informasi menuntut bank untuk mengikuti tren yang terus berubah. Layanan perbankan bernama M-Banking memungkinkan nasabah memperoleh informasi dan melakukan berbagai tugas perbankan dengan cepat dan mudah tanpa batasan waktu.

M-Banking juga merupakan layanan perbankan online yang menyesuaikan perkembangan teknologi dengan gaya hidup nasabah masa kini yang lebih mengutamakan kenyamanan dan kecepatan. Mobile banking, bagian dari e-banking atau e-banking, merupakan salah satu layanan informasi perbankan modern yang disediakan bank secara nirkabel melalui telepon seluler, memanfaatkan teknologi telepon seluler untuk memudahkan dan memudahkan serta mendukung penggunaannya. Layanan pembuatan kue online dapat diberikan di mana saja, termasuk di anjungan tunai mandiri (ATM) yang menjadi perantara media elektronik. ATM atau perangkat yang biasa disebut ATM terus mengalami kemajuan teknologi sehingga nasabah dapat melakukan transaksi finansial maupun non finansial, antara lain: Memeriksa saldo rekening dan menyetorkan uang tunai antar bank.

Mobilitas tinggi. Selain itu, keuntungan mobile banking adalah aman karena tidak ada orang lain yang mengetahui identitas Anda kecuali Anda sendiri. Mobile banking memiliki keunggulan tersendiri sehingga bank yakin bisa menarik nasabah dengan menawarkan layanan serupa.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Teknologi informasi menggabungkan transmisi data audio dan video berkecepatan tinggi. Istilah teknologi informasi mencakup semua cara berbeda di mana data ditangkap, diorganisasikan, dan ditransmisikan secara elektronik ke dalam berbagai bentuk informasi yang berguna bagi pengguna. Industri perbankan terus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem online dan teknologi komputer untuk memberikan kenyamanan layanan perbankan kepada nasabah. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Sarofa dan Bapak Hariadi dalam hal ini, teknologi

informasi juga memainkan peran penting dalam operasional lembaga keuangan dan perbankan, dan hal ini tentu saja mengarah pada akses yang lebih andal dan mudah bagi nasabah diperlukannya sistem informasi.

Teknologi informasi berkaitan dengan pengumpulan, modifikasi, dan pemrosesan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang lebih andal dan berkualitas tinggi untuk penggunaan pribadi, dan untuk menyediakan informasi yang akurat pada waktu yang tepat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam sistem perbankan, bank bertujuan untuk menarik nasabah agar menggunakan layanannya. Selain itu, TI memberikan manfaat lebih lanjut bagi bank dengan menjadikan sistem perbankan lebih efektif, efisien, dan mudah digunakan.

Mobile Banking

Mobile banking merupakan fitur perbankan terkini seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang tersedia dengan mobile banking mencakup pembayaran, transfer, riwayat, dan banyak lagi. Layanan mobile banking pada telepon seluler memungkinkan nasabah dengan mudah melakukan transaksi perbankan tanpa dibatasi oleh waktu dan lokasi. Tujuan dari layanan mobile banking adalah untuk memberikan akses yang nyaman dan terjangkau kepada nasabah tanpa harus datang langsung ke bank. Layanan mobile banking memungkinkan nasabah dengan mudah melakukan transaksi perbankan seperti pengecekan saldo rekening, transfer dana antar rekening, dan pembayaran pembelian. Fitur ini memungkinkan Anda berdagang dengan mudah kapan saja dan di mana saja selama Anda memiliki ponsel. Mobile banking merupakan fitur perbankan terkini seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang tersedia dengan mobile banking mencakup pembayaran, transfer, riwayat, dan banyak lagi. Dengan menggunakan layanan mobile banking di ponsel Anda, Anda dapat lebih mudah melakukan transaksi perbankan tanpa batasan waktu dan lokasi. Tujuan dari layanan mobile banking adalah untuk memberikan akses yang nyaman dan terjangkau kepada nasabah tanpa harus datang langsung ke bank. Layanan mobile banking memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan seperti pengecekan saldo rekening, transfer dana antar rekening, dan pembayaran pembelian. Fitur ini memungkinkan siapa pun yang memiliki ponsel dapat dengan mudah melakukan transaksi kapan pun dan di mana pun.

Faktor-Faktor Penggunaan M Banking

Keputusan penggunaan mobile banking dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu seperti pengetahuan. Pengetahuan ini membantu pengguna memahami berbagai fitur mobile banking dan membuat keputusan berdasarkan implementasinya saat ini. Semakin banyak Anda mengetahui tentang mobile banking, semakin besar kemungkinan Anda menggunakan layanan ini.

Transaksi online, khususnya mobile banking, memiliki risiko yang besar karena nasabah tidak melakukan transaksi secara langsung dan kami tidak dapat menjamin bahwa transaksi akan diproses dengan benar dan tepat waktu. Risiko ini berkaitan dengan keamanan sistem layanan mobile banking. Nasabah takut dan ragu untuk mengungkapkan informasi sensitif melalui layanan mobile banking karena lemahnya keamanan sistem. Persepsi risiko ini dapat mengurangi minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking, terutama jika mereka menganggap risikonya tinggi dan sistemnya kurang aman. Pelanggan umumnya memilih lokasi terdekat

karena hemat waktu dan tenaga. Selain itu, karena dekat dengan rumah Anda, biaya dapat ditekan. Dalam pemasaran bank, lokasi bank merupakan tempat penjualan produk cabang bank dan merupakan pusat routing bank. Bagi nasabah yang jauh dari lokasi bank, bank telah menciptakan layanan mobile banking yang memungkinkan nasabah bertransaksi kapan saja dan dimana saja. Hal ini memungkinkan nasabah yang jauh dari lokasi bank dapat dengan mudah mengakses produk dan layanan bank.

Mobile banking menyederhanakan aktivitas mahasiswa. Pembayaran UKT tidak lagi memerlukan perjalanan jarak jauh dan kini dapat dilakukan melalui mobile banking. Uang saku yang dapat ditransfer, disimpan, dan dikelola melalui tabungan. Miliki dana cadangan yang dapat dengan mudah Anda gunakan di mobile banking Anda masing-masing jika ada kebutuhan mendadak. Kebutuhan sehari-hari juga bisa dipenuhi dengan lebih mudah. Bahkan dalam keadaan darurat seperti kehabisan token atau kredit, Anda dapat yakin bahwa Anda dapat menanganinya di mana saja dengan mobile banking.

M-Banking: Faktor yang mempengaruhi penggunaan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem teknologi. Pengguna percaya bahwa kenyamanan mempengaruhi sikap seseorang terhadap penerimaan teknologi. Konsentrasi pengguna dan interaksi dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Mereka yang menggunakan sistem yang sering mereka gunakan mungkin mengatakan bahwa sistem tersebut jauh lebih mudah untuk digunakan dan digunakan. Kepercayaan Kepercayaan dapat diartikan sebagai bentuk sikap kognitif. Keyakinan mungkin didasarkan pada sains, intuisi, atau prasangka. Entah seseorang mempercayai suatu fakta tertentu atau tidak, keyakinan dapat membentuk sikap dan mempengaruhi perilaku. Kepercayaan sebagai nilai hubungan antarmanusia dalam melakukan transaksi dengan harapan dalam lingkungan yang aman ketidak pastian. Untuk dapat mempertahankan nasabah agar tetap menggunakan jasa layanan bank dalam jangka waktu panjang, pihak bank memerlukan nasabah yang loyal dengan cara memberikan konsep kepuasan pelanggan sehingga nasabah percaya terhadap eksekusi jasa sistem teknologi agar bank dapat mempertahankan eksistensinya pada era online banking.

a. Kepercayaan

kepercayaan dapat diartikan sebagai kognitif dari sikap. Kepercayaan dapat berdasarkan dari bukti ilmiah, berdasarkan dari intuisi atau prasangka. Apakah seseorang percaya atau tidak pada fakta tertentu yang dimana potensi dari kepercayaan untuk membentuk sikap atau mempengaruhi dari perilaku.

kepercayaan sebagai nilai hubungan seseorang dalam melakukan transaksi dengan adanya harapan pada lingkungan yang penuh ketidak pastian. Untuk dapat mempertahankan nasabah agar tetap menggunakan jasa layanan bank dalam jangka waktu panjang, pihak bank memerlukan nasabah yang loyal dengan cara memberikan konsep kepuasan pelanggan sehingga nasabah percaya terhadap eksekusi jasa sistem teknologi agar bank dapat mempertahankan eksistensinya pada era online banking.

b. Keamanan

Keamanan sangat penting dalam sistem informasi. Namun segala sesuatu yang berhubungan dengan data nasabah, yang merupakan data bank yang sangat berbahaya, akan menjadi masalah besar tidak hanya bagi bank tetapi juga perusahaan. Keamanan informasi berarti mencegah pencurian dan penipuan dalam sistem berbasis informasi, atau setidaknya mendeteksi penipuan dalam sistem informasi.

Kemampuan bank dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan transaksi nasabah dan data nasabah terhadap pihak-pihak yang tidak berkepentingan yang menyalahgunakan data nasabah. Keamanan perbankan transaksi elektronik berarti bank melindungi data nasabah saat melakukan transaksi online.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan memengaruhi jumlah pengguna yang mengkhawatirkan privasi informasi pribadi mereka saat melakukan transaksi online. Ancaman keamanan sering muncul sehubungan dengan Internet banking, seperti serangan dan penyalahgunaan melalui jaringan transaksi, akses tidak sah ke akun menggunakan metode palsu dan asli, dan transmisi data. Keamanan memberikan kenyamanan bagi pelanggan saat melakukan transaksi. Karena internet banking sangat fleksibel dari segi waktu dan lokasi.

c. Keputusan

Keputusan merupakan suatu permasalahan yang kemudian diproses melalui latar belakang dari permasalahan, dan akan diidentifikasi sehingga terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Dan rekomendasi itu yang akan digunakan pada pengambilan keputusan. mengambil keputusan harus dilakukan menggunakan tahapan yang terdiri dari beberapa langkah diantaranya mengidentifikasi sebuah masalah, mengidentifikasi sebuah keputusan, memberi bobot pada kriteria, mengembangkan alternatif, memilih alternatif, melakukan. ternatif, dan mengevaluasi efektifitas kemampuan.

Pada kamus besar ilmu pengetahuan mendefinisikan mengambil keputusan adalah suatu kebijakan yang didasarkan pada kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya terdapat hanya satu alternative tidak ada satu keputusan yang diambil.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan M-Banking pada mahasiswa Ekonomi Syariah Untirta. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Untirta.

Teknik Pengambilan Sampel:

- A. Sifat Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
- B. Sifat dan Sumber Data Data penelitian ini berasal dari data primer. Data primer ini dikumpulkan peneliti melalui penyebaran kuesioner dan sumber data primer dari penelitian ini Mahasiswa Untirta-Exsyar 2023.
- C. Populasi dan Sampel
 1. Populasi Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa lulusan tahun 2023.
 2. Sampel Karena populasi penelitian ini tidak diketahui, maka besar sampel akan dihitung menggunakan rumus Lameshaw.

Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh yang Dimana semua anggota populasi sampel dapat dijadikan sampel

Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variable independent atau bebas yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain.

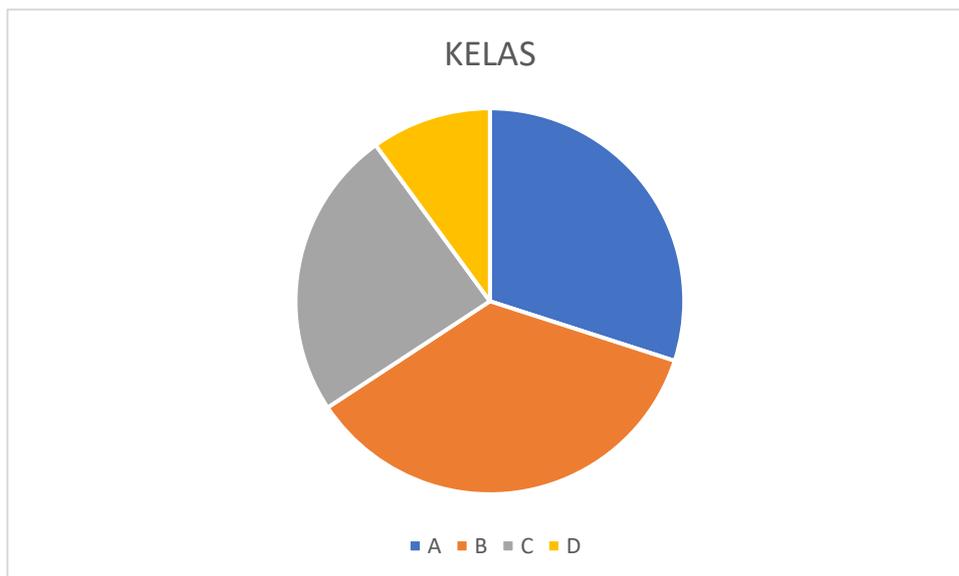
2. Variable dependen atau variabel terikat yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel bebas.
 - a. Variable independent:
 - Kepercayaan
 - Keamanan
 - b. Variable dependent :
 - Memutuskan untuk menggunakan ponsel perbankan

Responden survei ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ajen Tirthayasa yang berjumlah 70 orang. Hasil survei sampel dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung memberikan data demografi tentang responden. Karakteristik demografi responden tersebut harus menggambarkan responden berdasarkan kelas. Klasifikasi responden berikut ditunjukkan pada Tabel 1 dan Grafik 1.

Tabel 1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelas

| No | Kelas | Jumlah |
|--------|-------|--------|
| 1 | A | 21 |
| 2 | B | 25 |
| 3 | C | 17 |
| 4 | D | 7 |
| Jumlah | | 70 |

Grafik 1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelas



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sugiyono, 2018: 267 menyatakan bahwa uji validitas adalah apakah data yang dilaporkan peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi di antara subjek penelitian adalah setara. Uji validitas mengukur apakah suatu survei valid, atau

setidaknya valid. Menurut Sugiyono (2017:130), pengujian reliabilitas mengevaluasi sejauh mana pengukuran pada objek yang sama memberikan data yang sama.

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS 27 Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Validitas

| No | Variabel | Item (Pertanyaan) | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|----|-------------|-------------------|--------------------|------------|
| 1. | Kepercayaan | 1 | <0,001 | Valid |
| | | 2 | <0,001 | |
| 2. | Keamanan | 1 | <0,001 | Valid |
| | | 2 | <0,001 | |
| | | 3 | <0,001 | |
| 3. | Keputusan | 1 | <0,001 | Valid |
| | | 2 | <0,001 | |
| | | 3 | <0,001 | |

Sumber. Data primer diolah, 2024

Berdasarkan table 2. di atas diketahui bahwa seluruh elemen pertanyaan dari variabel x1: kepercayaan bertransaksi, variabel x2: keamanan, variabel Y:=-pl-eputusan menggunakan mobile banking di dapatkan hasil bahwa seluruh elemen valid.

Hasil uji yang kedua adalah uji reliabilitas yang ditunjukkan dari table dibawah ini:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan | Item Pertanyaan yang Dihapus |
|----|-------------|------------------------|------------|------------------------------|
| 1 | Kepercayaan | 0,696 | Reliabel | - |
| 2 | Keamanan | 0,820 | Reliabel | - |
| 3 | Keputusan | 0,692 | Reliabel | - |

Sumber. Data primer diolah, 2024

Berdasarkan table 3. Diatas diketahui bahwa seluruh variabel penelitian dari variabel x1: kepercayaan, didapatkan hasil bahwa reliabel. Variabel x2: keamanan, dan variabel y: keputusan menggunakan mobile banking didapatkan hasil bahwa reliabel tanpa menghapus variabel.

1. Uji normalitas dengan one sampling ks

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 71 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.30329652 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .093 |
| | Positive | .093 |
| | Negative | -.070 |
| Test Statistic | | .093 |

| | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------|--|---------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | | .200 ^{c,d} |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | | .553 ^e |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | | .540 |
| | | Upper Bound | | .566 |

Hasil dari uji normalitas dikatakan data normal dengan nilai Asym sig.(2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0,05. Maka uji asumsi klasik berikutnya dapat dijalankan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -.422 | .711 | | -.594 | .554 |
| | X1 | .029 | .104 | .040 | .280 | .780 |
| | X2 | .122 | .078 | .222 | 1.574 | .120 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa data X1 tidak terjadi gejala heteroskedestisitas karena nilai sig. 0,780 lebih besar dari 0,05 dan data X2 juga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai sig.0,120 lebih besar dari 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 5.827 | 1.230 | | 4.739 | .000 | | |
| | X1 | .584 | .181 | .424 | 3.231 | .002 | .694 | 1.442 |
| | X2 | .018 | .134 | .018 | .134 | .893 | .694 | 1.442 |

a. Dependent Variable: VAR00003

Berdasarkan hasil uji di atas di ketahui bahwa nilai VIF untuk X1 adalah 1.442 yang artinya tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena nilainya di bawah 10 begitu juga untuk data X2 tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena nilai VIF sebesar 1,442 di bawah 10.

4. Uji linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------|------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| VAR00003 | * Between Groups | (Combined) | 13.989 | 5 | 2.798 | 1.373 | .246 |
| VAR00002 | | Linearity | 9.323 | 1 | 9.323 | 4.574 | .036 |
| | | Deviation from Linearity | 4.665 | 4 | 1.166 | .572 | .684 |
| | Within Groups | | 132.490 | 65 | 2.038 | | |
| | Total | | 146.479 | 70 | | | |

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui uji linearitas diketahui nilai sig. 0,684 sehingga data uji di katakana linear karena lebih besar dari 0,05.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Hasil Uji Linearitas diketahui nilai Sig. 0,553 sehingga data uji dikatakan linear karena lebih besar dari 0,05

1. Uji F atau Uji Simultan

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .434 ^a | .188 | .164 | 1.32232 |

a. Predictors: (Constant), x2, x1

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 27.578 | 2 | 13.789 | 7.886 | .001 ^b |
| | Residual | 118.901 | 68 | 1.749 | | |
| | Total | 146.479 | 70 | | | |

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan hasil uji F atau uji Simultan diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar artinya pengaruh x1 (Kepercayaan) dan x2 (Keamanan) berpengaruh secara positif dari simultan terhadap y (Keputusan) sebesar 16,4%.

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa x1 (kepercayaan) dan x2 (keamanan) secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,001 Dimana nilai tersebut di bawah 0,05 sebagai standar signifikansinya.

Besarnya pengaruh kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan menggunakan mobile banking adalah 18,8 % dilihat dari hasil uji R square.

2. Hasil Uji T atau Uji Parsial

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.827 | 1.230 | | 4.739 | .000 |
| | x1 | .584 | .181 | .424 | 3.231 | .002 |
| | x2 | .018 | .134 | .018 | .134 | .893 |

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil Uji T untuk variabel x1 (Kepercayaan) terhadap y (Keputusan) dikatakan berpengaruh secara positif karena nilai Sig. 0,002 lebih kecil dari 0,050. Berdasarkan hasil Uji T untuk variabel x2 (Keamanan) terhadap y (Keputusan) dikatakan tidak berpengaruh secara positif karena nilai Sig. 0,893 lebih besar dari 0,050.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keamanan (X2) terhadap Keputusan (Y) Menggunakan mobile Banking

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh bahwa variabel keamanan mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai pentingnya keputusan nasabah terhadap mobile banking sebesar $0,002 < 0,050$, atau X2 Artinya keamanan tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking. Pengaruh utama antara keamanan dengan keputusan nasabah

menggunakan internet banking adalah mayoritas responden menyatakan banknya tidak memberikan keamanan saat melakukan transaksi melalui mobile banking. Dalam pertanyaan terbuka survei tersebut, mayoritas responden menyatakan bahwa melakukan transaksi perbankan melalui mobile banking tidak aman. Mayoritas responden berpendapat bahwa kerahasiaan tidak dapat dijaga saat menggunakan mobile banking.

Penelitian ini menyatakan bahwa keamanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking. Ketenangan pikiran nasabah memupuk hubungan nasabah-bank, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengambilan keputusan nasabah secara berkelanjutan saat menggunakan mobile banking. Pelanggan percaya bahwa rasa aman saat melakukan transaksi Internet adalah hal yang paling penting agar dapat memanfaatkan Internet secara efektif dan menghilangkan kekhawatiran saat melakukan transaksi online. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan keamanan dalam menggunakan mobile banking.

Pengaruh Kepercayaan (X1) Terhadap Keputusan (Y) Menggunakan mobile Banking

Kepercayaan adalah kepercayaan yang dimiliki suatu pihak terhadap pihak lain dalam menjalankan suatu hubungan bisnis, didasari oleh keyakinan bahwa orang yang dipercayanya akan melaksanakan segala kewajibannya sesuai dengan yang diharapkan (Rofiq, 2007) (Ainur, 2021).

Rakhmawati dan Isharijadi (2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa seiring dengan meningkatnya kepercayaan nasabah terhadap banknya, maka keputusan mereka untuk menggunakan sistem mobile banking juga meningkat. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya. Ketika kepercayaan nasabah terhadap bank menurun, maka minat mereka untuk menggunakan sistem mobile banking juga menurun.

Pengaruh Kepercayaan (X1) dan Keamanan (X2) Terhadap Keputusan (Y) Menggunakan mobile Banking

Mengukur pengaruh variabel secara simultan menentukan variabel independen mana yang secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan uraian variabel independen: karakteristik layanan, keandalan, dan keamanan, kami mengukur secara parsial pengaruh variabel, serta variabel dependen, pengambilan keputusan.

Berdasarkan teori di atas dan beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa karakteristik layanan, kepercayaan, dan keamanan dapat mempengaruhi niat penggunaan. Artinya, menambah atau mengurangi nilai atribut pelayanan, kepercayaan, dan keamanan akan mempengaruhi tingkat perubahan dalam pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian penelitian dan analisis pada mobile banking, dapat disimpulkan bahwa sistem perintah dasar pada proses penerapan mobile banking tidak menjalankan instruksi untuk menyimpan data pelanggan.

Mobile Banking merupakan bagian dari Electronic Banking atau Electronic Banking yang merupakan bagian dari Layanan Informasi, dan Mobile Banking juga

memudahkan Anda menggunakan Mobile Banking. Menurut Hermawan, mobile banking dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan kata lain, terdapat bukti bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking, sehingga menjamin kepuasan nasabah.

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui variabel keamanan mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai pentingnya keputusan nasabah terhadap mobile banking sebesar $0,002 < 0,050$, atau X^2 Artinya keamanan tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking.

Terdapat pengaruh yang besar antara keamanan dan keputusan pelanggan saat menggunakan Internet, karena sebagian besar pelanggan percaya bahwa menggunakan mobile banking tidak aman.

Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa keamanan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking. Hal ini dikarenakan rasa aman pelanggan menciptakan hubungan dengan pelanggan. Hal ini memudahkan nasabah untuk berinteraksi dengan bank mereka dan dapat meningkatkan keputusan mereka untuk menggunakan mobile banking dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuntaha, Eska. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengadopsian Teknologi Internet Banking Oleh Nasabah di Yogyakarta. Skripsi FE UII.
- Anandita, Fanny M. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Internet Banking dan Penggunaan Internet Banking. Skripsi FE UII.
- Arief Wibowo. 2006. Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Diambil dari: <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wpcontent/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>
- Auliani, Nur. 2008. Analisa Pengaruh Kepercayaan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Bank dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking. Skripsi FE UII.
- Cahyo, W. Y. H. 2014. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online Banking pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi FE UNY.
- Chin, W. W. 2010. How to write up and report PLS analyses. Dalam : V.E. Vinzi, W.W. Chin, J. Henseler, & H. Wang (Eds.), Handbook of partial least squares : Concepts, methods and applications in marketing and related fields (pp. 655-690). Berlin : Springer.
- Chin, Wyane dan Newsted, Peter. 1999. Structural Equation Modelling Analysis With Small Samples Using Partial Least Square. Dalam : Hoyie, R.H. Statistical Strategied For Small Sample Research (pp. 307-341). London : New Delhi
- Ghozali, Imam dan Latan Hengky. 2013. "Partial Least Squares : Konsep dan Aplikasi Path Modeling Menggunakan Program XLSTAT-PLS". Badan Penerbit- UNDIP 2013.
- Hadi, Syamsul dan Novi. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi



- Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta : Andi
- Krugel, G. T. 2007. Mobile Banking Technology Option. Johannerburg: Finmark Trust.
- Sarofah , I. F., & Hariadi, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Surabaya). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya .
- Suganda , G. W. (2021). Analisis Regresi Logistik Biner untuk Mengetahui Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa menggunakan E-Banking. Tulungagung.
- Wulandari, N. P., & Moeliono, N. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung. Bisnis dan Iptek
- Williams, & Sawyer. (2011). Using Information Technology. New York.